

**LAPORAN AKHIR
HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN**



**I_bM SLB TUNA GRAHITA :
PEMBERDAYAAN SISWA DENGAN PENGOLAHAN
SALAK PONDOH**

oleh :

Ir. Agus Nugroho S., MP	NIDN. 0531086801/Ketua
Ir. Siti Yusi Rusimah, MS	NIDN. 0026106102/Anggota 1
Sri Sudarsi, SS., MInT.	NIDN. 0505077101/Anggota 2

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM SLB Tuna Grahita Pemberdayaan Siswa Dengan Pengolahan Salak Pondoh	
1.	Ketua Tim Pelaksana a. Nama Lengkap : Ir. Agus Nugroho S, MP b. NIDN : 0531086801 c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala/ IV a d. Program Studi/Fakultas : Agroteknologi/Pertanian e. Alamat surel : agus_enes@yahoo.com
2.	Anggota Tim Pelaksana a. Nama Lengkap : Ir. Siti Yusi Rusimah, MS b. NIDN : 0026106102 c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3.	Anggota Tim Pelaksana a. Nama Lengkap : Sri Sudarsi, SS., MinT b. NIDN : 505077101 c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3.	Institusi Mitra 1 a. Nama Institusi Mitra : SLB Wiyata Dharma II Sleman b. Alamat : Kecamatan Tempel, Sleman, DIY c. Penanggung Jawab : Lestari, SPd.
4.	Tahun Pelaksanaan : 2014
5.	Jangka waktu Pelaksanaan : 5 Bulan
6.	Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000
Yogyakarta, November 2014	
Mengetahui, Dekan Fakultas Pertanian	Ketua,
 Sarjyah MS NIP. 19610918 199103 2 001	 Ir. Agus Nugroho S., MP NIK. 19680831199202133012
Menyetujui, Kepala P3M UMY	
 Himan Latief, Ph.D. NIK. 19750912200004113033	

RINGKASAN

SLB Wiyata Dharma 2 Sleman berada di Kabupaten Sleman yang merupakan sentra produsen salak pondoh. Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kabupaten Sleman adalah pada saat panen raya, salak pondoh sangat melimpah di pasaran sehingga harga salak dapat turun drastis menjadi sekitar Rp. 1.500/kg untuk pembelian ditingkat petani salak sedangkan untuk di pasaran dapat mencapai harga Rp. 4.000/kg. Sementara itu pada saat tidak panen raya, ketersediaan salak pondoh di pasaran sangat terbatas sehingga harganya naik menjadi sekitar Rp. 3.500/kg untuk pembelian ditingkat petani salak sedangkan untuk di pasaran dapat mencapai harga Rp. 8.000/kg. Salak pondoh merupakan buah yang dikonsumsi dalam bentuk segar dan tidak dapat disimpan lama dalam keadaan segar. Padahal salak pondoh mempunyai potensi untuk diolah menjadi berbagai macam produk olahan seperti dodol, suwar-suwir, bakpia, kripik, dan sebagainya.

Mendasarkan pada permasalahan yang ada di daerah Kabupaten Sleman dan SLB Tuna Grahita, maka alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah pemberdayaan siswa dengan penguatan ketrampilan dan kemandirian untuk memanfaatkan potensi wilayah dengan pengolahan salak pondoh. Sesuai dengan kondisi anak-anak berkebutuhan khusus, maka target luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah jasa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan pengolahan buah salak pondoh, artikel publikasi ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat, serta poster publikasi tentang pengolahan buah salak pondoh.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka digunakan beberapa metode yaitu, 1) penyuluhan, dengan mengumpulkan siswa dan guru untuk mengikuti penyuluhan pengolahan buah salak pondoh. Beberapa materi yang diberikan antara lain potensi salak pondoh dan peluang bisnis olahan salak pondoh, 2) Demonstrasi dan pelatihan dilakukan dengan simulasi praktek pengolahan buah salak pondoh menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan oleh sekolah, dan 3) Praktek pengolahan salak pondoh dengan dibimbing oleh pelaksana program dan guru.

Hasil program pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan kegiatan penerapan ipteks bagi masyarakat (IbM) pengolahan salak pondoh di SLB Tuna Grahita Wiyata Dharma II Sleman telah berjalan dengan baik dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan dan diskusi, praktek pembuatan olahan salak pondoh, serta pendampingan, dengan produk olahan salak pondoh yang dihasilkan berupa wajik dan dodol salak pondoh, dan 2) Masyarakat sasaran yaitu siswa, guru dan orang tua siswa SLB Tuna Grahita Wiyata Dharma II Sleman memberikan tanggapan yang sangat baik dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, menyampaikan apresiasi kepada Tim Pelaksana karena telah memberikan wawasan, pengalaman dan ketrampilan kepada siswa dan guru, sehingga dapat menjadi bekal untuk berwirausaha agar lebih mandiri dan tidak tergantung pada orang lain

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tim Pelaksana dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dan menyusun laporannya yang berjudul “IbM SLB Tuna Grahita : Pemberdayaan Siswa Dengan Pengolahan Salak Pondoh”

Laporan pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat ini disusun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama 5 bulan di SLB Wiyata Dharma II Sleman yang dibiayai oleh LP3M UMY Tahun Anggaran 2013/2014.

Dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala LP3M UMY beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana kegiatan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan,
2. Kepala Sekolah, guru dan siswa SLB Wiyata Dharma II Sleman yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pengabdian di lapangan,
3. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu sejak perencanaan sampai evaluasi hasil pengabdian masyarakat.

Tim Pelaksana menyadari bahwa program pengabdian masyarakat dan laporan ini masih banyak kekurangannya, namun Tim Pelaksana berharap semoga program pengabdian masyarakat dapat bermanfaat bagi pengembangan pertanian pada umumnya dan kegiatan di SLB Wiyata Dharma II Sleman pada khususnya.

Yogyakarta, November 2014

Tim Pelaksana,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2. TARGET LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
A. Kelayakan Institusi.....	6
B. Kelayakan Tim Pelaksana	6
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
A. Profil Peserta Program	8
B. Koordinasi	9
C. Penyuluhan dan Diskusi	9
D. Praktek Pengolahan Salak Pondoh.....	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi umum SLB Wiyata Dharma 2 dan SLB Negeri 1 Sleman.....	2
Tabel 2. Permasalahan di SLB tuna grahita.....	3
Tabel 3. Prioritas permasalahan dan alternatif solusi di SLB tuna grahita.....	3
Tabel 4. Target luaran kegiatan IbM untuk SLB tuna grahita	4
Tabel 5. Metode pelaksanaan kegiatan IbM untuk SLB tuna grahita.....	5
Tabel 6. Pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh LP3M UMY.....	6
Tabel 7. Kelayakan Tim Pengusul.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peserta pelatihan pengolahan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman	8
Gambar 2. Suasana penyuluhan dan diskusi di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman	9
Gambar 3. Pengupasan dan pengirisan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman	10
Gambar 4. Pengirisan salak pondoh dan pengupasan kelapa di SLB WD 2 Sleman	11
Gambar 5. Proses pengolahan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman.....	11
Gambar 6. Penyiapan pembungkusan produk olahan salak pondoh.....	12
Gambar 7. Hasil olahan salak pondoh berupa wajik.....	12
Gambar 8. Pembungkusan dodol hasil olahan salak pondoh.....	13
Gambar 9. Proses pembungkusan dan hasil olahan salak pondoh berupa dodol.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	15
Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra	22
Lampiran 3. Surat keterangan kegiatan pengabdian pada masyarakat	23
Lampiran 4. Daftar hadir kegiatan pengabdian pada masyarakat	24
Lampiran 5. Bahan presentasi kegiatan pengabdian pada masyarakat	25

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban dan sekaligus hak bagi setiap manusia. Dalam Islam, manusia diwajibkan untuk belajar dan mencari ilmu sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Bar “ *Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia menuntut*”. Hadits tersebut menggambarkan meskipun negeri Cina dianggap tempat yang sangat jauh pada masa dahulu, namun demi untuk mendapatkan ilmu, hal tersebut harus tetap dijalani. Sebaliknya, setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak meskipun manusia tersebut mempunyai berbagai keterbatasan. Demikian halnya dengan anak-anak tuna grahita yang mempunyai perkembangan mental dan tingkat kecerdasan terbatas, tetap berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

Berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya yang menekankan pada aspek kognisi, psikomotorik dan afeksi, pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus tuna grahita lebih diarahkan pada bina diri agar pada saatnya nanti dapat hidup mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Oleh karena itu, pendidikan bagi anak-anak tuna grahita lebih menekankan pada aspek psikomotorik untuk memberikan ketrampilan praktis sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.

Pendidikan di daerah Kabupaten Sleman juga dikembangkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam bentuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Di Kabupaten Sleman tercatat ada 29 SLB, dengan 17 sekolah merupakan SLB bagi siswa tuna grahita (SLB C), di antaranya adalah SLB Wiyata Dharma 2 Sleman dan SLB Negeri 1 Sleman. Kondisi umum kedua SLB tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi umum SLB Wiyata Dharma 2 dan SLB Negeri 1 Sleman

No.	Uraian	SLB WD 2 Sleman	SLB Negeri 1 Sleman
1	Alamat	Plumbon, Mororejo, Tempel, Sleman, DIY	Pakemgede, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY
2	Berdiri	Tahun 1987	Tahun 2007
3	Ketunaan siswa	tuna grahita	tuna netra, tuna rungu-wicara, tuna grahita, tuna daksa dan autis (dominan tuna grahita)
4	Tingkatan sekolah	SD, SMP dan SMA	TK, SD, SMP dan SMA
5	Jumlah siswa	77 orang <ul style="list-style-type: none"> • SD : 47 • SMP : 17 • SMA : 13 	97 orang <ul style="list-style-type: none"> • TK : 3 • SD : 58 • SMP : 22 • SMA : 14
6	Kegiatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • pembelajaran di kelas • Pramuka • olahraga • kesenian (angklung, menari dan menyanyi) • ketrampilan (memasak dan membuat kerajinan) • dan sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> • pembelajaran di kelas • Pramuka • olahraga • kesenian (angklung, menari dan menyanyi) • ketrampilan (memasak dan membuat kerajinan) • dan sebagainya

Sumber : Data Kantor SLB Wiyata Dharma 2 Sleman dan SLB Negeri 1 Sleman

SLB Wiyata Dharma 2 dan SLB Negeri 1 Sleman berada di Kabupaten Sleman yang merupakan sentra produsen salak pondoh. Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kabupaten Sleman adalah pada pada saat panen raya, salak pondoh sangat melimpah di pasaran sehingga harga salak dapat turun drastis menjadi sekitar Rp. 1.500/kg untuk pembelian ditingkat petani salak sedangkan untuk di pasaran dapat mencapai harga Rp. 4.000/kg. Sementara itu pada saat tidak panen raya, ketersediaan salak pondoh di pasaran sangat terbatas sehingga harganya naik menjadi sekitar Rp. 3.500/kg untuk pembelian ditingkat petani salak sedangkan untuk di pasaran dapat mencapai harga Rp. 8.000/kg. Salak pondoh merupakan buah yang dikonsumsi dalam bentuk segar dan tidak dapat disimpan lama dalam keadaan segar. Padahal salak pondoh mempunyai potensi untuk diolah menjadi berbagai macam produk olahan seperti dodol, suwar-suwir, bakpia, kripik, dan sebagainya.

B. Permasalahan Mitra

Kondisi yang ada pada SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman dan SLB Negeri 1 Sleman, memunculkan beberapa permasalahan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan di SLB tuna grahita

No.	SLB WD 2 Sleman	SLB Negeri 1 Sleman
1	Tingkat kecerdasan siswa terbatas	Tingkat kecerdasan siswa
2	Kemandirian siswa terbatas	Kemandirian siswa terbatas
3	Pandangan masyarakat umum sering kurang baik	Pandangan masyarakat umum sering kurang baik
4	Potensi siswa belum tergali	Potensi siswa belum tergali
5	Belum banyak unggulan sekolah terkait potensi wilayah (salak pondoh)	Belum banyak unggulan sekolah terkait potensi wilayah (salak pondoh)
6	Siswa belum mampu melakukan pengolahan salak pondoh	Siswa belum mampu melakukan pengolahan salak pondoh

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah SLB, membutuhkan penanganan agar tidak menimbulkan dampak yang kurang baik. Mendasarkan pada analisis kebutuhan sekolah dan kompetensi Tim Pengusul, maka beberapa prioritas permasalahan dan solusinya ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Prioritas permasalahan dan alternatif solusi di SLB tuna grahita

No.	Permasalahan	Alternatif Solusi
1	Tingkat kecerdasan siswa rendah	Penguatan pada ketrampilan dan kemandirian siswa
2	Kemandirian siswa terbatas	
3	Belum ada unggulan sekolah	Menggali potensi siswa agar menjadi unggulan sekolah
4	Potensi siswa belum optimal	
5	Belum banyak unggulan sekolah terkait potensi wilayah (salak pondoh)	Pemberdayaan siswa dengan penguatan ketrampilan untuk memanfaatkan potensi wilayah dengan pengolahan salak pondoh
6	Siswa belum mampu melakukan pengolahan salak pondoh	

BAB 2. TARGET LUARAN

Mendasarkan pada permasalahan dan alternatif solusi yang ditawarkan di SLB Wiyata Dharma 2 dan SLB Negeri 1 Sleman, maka target luaran dari program ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Target luaran kegiatan IbM untuk SLB tuna grahita

No.	Permasalahan	Target Luaran
1	Tingkat kecerdasan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa penyuluhan pengolahan buah salak pondoh, minimal 2 kali dan diikuti oleh diikuti 80% siswa SMP dan SMA • Jasa pelatihan pengolahan buah salak pondoh minimal 2 kali dan diikuti oleh diikuti 80% siswa SMP dan SMA • Jasa pendampingan pengolahan buah salak pondoh
2	Kemandirian siswa terbatas	
3	Belum ada unggulan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Produk : 2 jenis olahan salak pondoh
4	Potensi siswa belum tergali	
5	Belum banyak unggulan sekolah terkait potensi wilayah (salak pondoh)	<ul style="list-style-type: none"> • Produk : 2 jenis olahan salak pondoh • Artikel publikasi ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat UMY, 1 buah • Poster publikasi : tentang pengolahan buah salak pondoh
6	Siswa belum mampu melakukan pengolahan salak pondoh	

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target luaran sesuai permasalahan yang dihadapi, akan digunakan beberapa metode, yang meliputi penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan, serta pendampingan dan monitoring evaluasi. Rincian metode pelaksanaan kegiatan selengkapnya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Metode pelaksanaan kegiatan IbM untuk SLB tuna grahita

No.	Target Luaran	Metode Pelaksanaan
1	Jasa penyuluhan pengolahan buah salak pondoh, minimal 1 kali dan diikuti oleh diikuti 80% siswa SMP dan SMA	Penyuluhan Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa dan guru untuk mengikuti penyuluhan pengolahan buah salak pondoh. Beberapa materi yang diberikan antara lain potensi salak pondoh dan peluang bisnis olahan salak pondoh
2	Jasa pelatihan pengolahan buah salak pondoh minimal 1 kali dan diikuti oleh diikuti 80% siswa SMP dan SMA	Demonstrasi dan Pelatihan Demonstrasi dan pelatihan dilakukan dengan simulasi praktek pengolahan buah salak pondoh menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan oleh sekolah.
4	Produk : 2 jenis olahan salak pondoh	Praktek pengolahan salak pondoh Setelah demonstrasi dan pelatihan, untuk menghasilkan produk, siswa melakukan praktek 2 jenis olahan salak pondoh dengan dibimbing oleh pelaksana program dan guru
5	Jasa pendampingan tentang pengolahan buah salak pondoh, masing-masing minimal 3 bulan	Pendampingan dan monev Kegiatan ini dilakukan secara periodik untuk membina dan mendampingi mitra sampai berhasil melakukan pengolahan buah salak pondoh di sekolah, serta guru dapat berkonsultasi tentang pelaksanaan program sampai mencapai hasil yang optimal.
6	Satu artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat UMY	Disusun dari hasil penyuluhan, pelatihan, praktek dan pendampingan pengolahan salak pondoh
7	Satu jenis poster publikasi tentang pengolahan salak pondoh	

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kelayakan Institusi

Kelayakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) untuk melaksanakan kegiatan ini ditunjukkan oleh kinerja LP3M dalam 2 tahun terakhir dalam mengelola kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan sumber dana baik dari internal UMY maupun sumber dana eksternal. Data pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh LP3M UMY disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh LP3M UMY

Tahun	Skema	Ketua Pelaksana	Judul
2012	IbM	Ramadoni Syahputra	IbM Kelompok Pengrajin Batik Tulis
2012	IbM	Shanti Wardaningsih	Rehabilitasi Kerja Pasien Gangguan Jiwa Berbasis Masyarakat
2012	IbM	Agus Nugroho Setiawan	IbM Kelompok Petani Buah Mahkota Dewa
2012	IbM	Anita Rahmawati	IbM Pengrajin Kulit
2012	KKN PPM	Triwara Buddhi Satyarini	Pemberdayaan Home Industri Pangan Lokal dan Penguatan Peran Lembaga Pendukung dalam Pengembangan Desa Ekowisata
2013	IbM	Novi Caroko	IbM Kelompok Pembudidaya Ikan
2013	IbM	Nur Rahmawati	IbM Kelompok Tani Produsen Beras Organik
2013	IbM	Nur Chayati	IbM Pelatihan Terpadu Manajemen Perawatan Ibu Hamil dan Bayi Post Natal
2013	IbM	Agus Nugroho Setiawan	IbM Kelompok Petani Kakao
2013	IbM	Diah Rina Kamardiani	IbM Siomay di DIY
2013	IbM	Aris Slamet Widodo	IbM Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak Usia Dini
2013	IbM	Sukuriyati Susilo Dewi	IbM Pengembangan Peralatan Proses Produksi Jamu Gendong

B. Kelayakan Tim Pelaksana

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kepakaran yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan antara lain teknologi pertanian, kependidikan dan

sosiologi. Oleh karena itu personalia Tim Pengusul terdiri Ir. Agus Nugroho S., MP (teknologi pertanian), Ir. Siti Yusi Rusimah, MS (sosiologi), dan Sri Sudarsi, SS, MInT (pendidikan). Kelayakan Tim Pelaksana untuk melaksanakan kegiatan ini ditunjukkan oleh kompetensi dan pengalaman pelaksana program (Tabel 7).

Tabel 7. Kelayakan Tim Pengusul

No.	Uraian	Ketua	Anggota-1	Anggota-2
1	Personalia	Ir. Agus Nugroho S. MP	Ir. Siti Yusi Rusimah, MS	Sri Sudarsi, SS., MInT.
	Kepakaran	Teknologi dan Produksi Pertanian	Sosiologi dan komunikasi	Kependidikan dan Sastra
	Mata kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Produksi Pertanian • Ekosistem • Agroekologi • Problematika Rekayasa Budidaya • Kapita Selektta Budidaya Tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Pertanian • Komunikasi Massa • Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Listening and Writing for Academic Purpose • Innovative Tech. • Digital Media in Education • ICT & Language Learning
	Pengalaman pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan SRI di Kasihan Bantul dan Gamping Sleman (Ipteks Dikti, 2009), • Pengelolaan lahan hunian sementara (shelter) korban erupsi Gunung Merapi (2010) • IbM kelompok petani mahkota dewa di Kulonprogo (2012) • IbM kelompok tani kakao di Gunungkidul (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem Budidaya Padi Organik di Kecamatan Minggir, Sleman, • Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Aktivator Mikrobial Pohon Pisang, • Pengembangan Sistem Budidaya Padi Berbasis Teknologi SRI di Kasihan, Bantul 	<ul style="list-style-type: none"> • Adjudicator lomba pidato

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat tentang “IbM SLB Tuna Grahita Pemberdayaan Siswa Dengan Pengolahan Salak Pondoh” di Kabupaten Sleman telah berlangsung dengan baik dan lancar.

A. Profil Peserta Program

Hasil evaluasi program IbM menunjukkan bahwa jumlah peserta yang berpartisipasi cukup banyak, meliputi siswa, guru dan orang tua siswa SLB Wiyata Dharma 2 Sleman. Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sebagian besar adalah perempuan dari tingkatan sekolah SD, SMP dan SMA. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang dilakukan berupa pengolahan salak pondoh yang banyak berhubungan masak-memasak. Siswa yang laki-laki membantu dalam pekerjaan yang relatif agak berat, misalnya mengupas kulit salak pondoh dan mengaduk adonan salak pondoh dalam proses pengolahan. Demikian juga halnya dengan guru, semuanya adalah ibu-ibu yang sudah terbiasa dengan memasak (Gambar 1). Keikutsertaan orang tua siswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan salak pondoh karena hampir semua orang tua siswa juga mempunyai kebun salak pondoh.



Gambar 1. Peserta pelatihan pengolahan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman

B. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antar pihak yang terkait serta menyusun langkah strategis pelaksanaan Program Ipteks Bagi Masyarakat. Koordinasi dilakukan secara internal dan eksternal. Koordinasi internal dilakukan antara Tim Pelaksana dengan Tim Pendukung Pelaksana yaitu laboran dan mahasiswa.

Koordinasi eksternal dilakukan antara Tim Pelaksana dengan mitra yaitu SLB Wiyata Dharma 2 Sleman. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke sekolah pada bulan Mei 2014 dan komunikasi telephon. Pada kegiatan ini disampaikan tentang gambaran umum kegiatan dan didiskusikan pengaturan jadwal kegiatan.

C. Penyuluhan dan Diskusi

Kegiatan penyuluhan dan diskusi di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman dilakukan pada pertengahan bulan Juni 2014 diikuti oleh Kepala Sekolah, guru-guru, siswa SMP serta SMA sebagai penerima program. Nara sumber dalam kegiatan ini adalah Tim Pelaksana yang sudah mempunyai pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan salak pondoh, dan menghadirkan nara sumber praktisi Ibu Suwartini dari Kecamatan Turi, Sleman yang sudah mempunyai banyak pengalaman dan bergerak dalam wirausaha pengolahan salak pondoh (Gambar 2).



Gambar 2. Suasana penyuluhan dan diskusi di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah potensi salak pondoh dalam mendukung ekonomi rumah tangga dan penanganan salak pondoh dengan pengolahan

menjadi berbagai macam produk. Dalam penyuluhan, banyak tanggapan dari peserta terutama tentang cara pengolahan salak pondoh.

D. Praktek Pengolahan Salak Pondoh

Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilanjutkan praktek pengolahan salak pondoh. Kegiatan awal yang dilakukan adalah penyiapan bahan dan alat. Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain salak pondoh sebagai bahan utama, gula pasir, kelapa dan beberapa bumbu dapur. Semua bahan yang diperlukan disediakan oleh Tim Pelaksana. Salak pondoh yang digunakan dipilih yang belum terlalu tua karena jika terlalu tua rasanya akan berkurang dan teksturnya lebih lembek. Alat yang digunakan dalam praktek pengolahan salak pondoh antara lain adalah pisau dapur, blender, dan penggorengan.

Kegiatan pengolahan salak pondoh dimulai dengan pengupasan salak pondoh dari kulitnya dan dilanjutkan dengan pengirisan salak pondoh menjadi kecil-kecil memudahkan ketika dihaluskan dengan blender. Kegiatan ini dilakukan oleh semua peserta baik siswa, guru maupun orang tua siswa dengan dibantu oleh Tim Pelaksana, terutama yang perempuan. Pekerjaan ini relatif mudah sehingga siswa SD pun dapat membantu mengerjakan kegiatan ini (Gambar 3). Meskipun demikian karena salak pondoh yang akan diolah cukup banyak maka memerlukan waktu yang cukup lama. Pada saat yang bersamaan juga dilakukan pengupasan dan pamarutan kelapa sebagai bahan campuran salak pondoh (Gambar 4).



Gambar 3. Pengupasan dan pengirisan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman



Gambar 4. Pengirisan salak pondoh dan pengupasan kelapa di SLB WD 2 Sleman

Setelah pengirisan salak pondoh dan kelapa selesai, selanjutnya semua bahan dicampur dengan bumbu-bumbu yang diperlukan untuk diolah. Karena keterbatasan waktu jam sekolah, maka pengolahan salak pondoh hanya dilakukan untuk menghasilkan dodol dan wajik saja. Adonan campuran salak pondoh, gula, kelapa dan bumbu selanjutnya diolah menggunakan penggorengan. Kegiatan ini memerlukan waktu yang cukup lama dan memerlukan tenaga untuk mengaduk yang cukup besar sehingga harus dilakukan secara bergantian, terutama oleh siswa laki-laki (Gambar 5).



Gambar 5. Proses pengolahan salak pondoh di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman

Sambil menunggu pengolahan salak pondoh, peserta yang lainnya mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk membungkus produk olahan salak pondoh, antara lain kertas atau plastik (Gambar 6).



Gambar 6. Penyiapan pembungkusan produk olahan salak pondoh

Hasil olahan salak pondoh sesuai tujuannya berupa wajik dan dodol. Produk olahan wajik yang sudah matang, selanjutnya diletakkan di loyang menunggu dingin dan siap untuk diiris-iris, sedangkan olahan yang berupa dodol dituangkan di tempat yang sudah disediakan untuk dilakukan pembungkusan (Gambar 7).



Gambar 7. Hasil olahan salak pondoh berupa wajik

Untuk olahan salak pondoh yang berupa dodol, setelah matang selanjutnya ditunggu agak dingin, untuk selanjutnya dilakukan pembungkusan menggunakan kertas minyak (Gambar 8 dan 9). Pembungkusan dilakukan ketika dodol masih hangat sehingga belum keras dan mudah untuk dibungkus. Dalam pembungkusan dodol menggunakan kertas minyak dengan tujuan agar dodol tidak lengket pada kertas ketika dibuka untuk dikonsumsi.



Gambar 8. Pembungkusan dodol hasil olahan salak pondoh



Gambar 9. Proses pembungkusan dan hasil olahan salak pondoh berupa dodol

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pengolahan salak pondoh di SLB Tuna Grahita Wiyata Dharma II Sleman telah berjalan dengan baik dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan dan diskusi, praktek pembuatan olahan salak pondoh, serta pendampingan, dengan produk olahan salak pondoh yang dihasilkan berupa wajik dan dodol salak pondoh.
2. Masyarakat sasaran yaitu siswa, guru dan orang tua siswa SLB Tuna Grahita Wiyata Dharma II Sleman memberikan tanggapan yang sangat baik dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, menyampaikan apresiasi kepada Tim Pelaksana karena telah memberikan wawasan, pengalaman dan ketrampilan kepada siswa dan guru, sehingga dapat menjadi bekal untuk berwirausaha agar lebih mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.

B. Saran

1. Pemberdayaan masyarakat terutama kepada siswa berkebutuhan khusus SLB Tuna Grahita sebaiknya dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai unsur melalui berbagai organisasi sosial kemasyarakatan, dan dilakukan secara berkelanjutan dengan implementasi berbagai bidang.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ir. Agus Nugroho S. MP
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIK	133 012
5	NIDN	0531086801
6	Tempat, Tgl lahir	Sleman, 31 Agustus 1968
7	e-mail	.
8	Alamat Rumah	Kembangarum XIV, Turi, Sleman, Yogyakarta
9	No.Telepon/HP	0274-4461512 / 081-579-888-47
10	Alamat kantor	Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55193
11	No. Telp/Faks	0274-387656 / 0274-387646
12	Mata kuliah	1. Ekosistem 2. Agroekologi 3. Teknologi Produksi Pertanian 4. Problematika Rekayasa Budidaya Tanaman 5. Kapita Selekta Budidaya Tanaman

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fak. Pertanian UGM	Sekolah Pasca Sarjana UGM	
Bidang Ilmu	Agronomi (Produksi Tan.)	Pertanian (Agronomi)	
Tahun Masuk-Lulus	1986-1991	2001-2006	
Judul Skripsi/Tesis	Periode Kritis Tanaman Padi Karena Persaingan Dengan Gulma	Kajian Proporsi Populasi Jagung Manis+Jagung Dalam Sistem Tumpangsari	
Nama Pembimbing	Ir. A. T. Soejono Ir. Siti Fatimah, SU	Prof. Dr. Prpto Y. Prof. Dr. Tohari	

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Pendampingan Budidaya Padi SRI di Tamantirto, Kasihan, Bantul	UMY	2 juta
2	2008	Pemberdayaan Petani Padi Dengan Penerapan Sistem Budidaya Padi Terpadu di Sleman, Yogyakarta	UMY	2 juta
3	2009	Penerapan Sistem Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik	UMY	2 juta

		(IPAT-BO) di Kecamatan Kasihan Bantul		
4	2009	Pemberdayaan Petani Dengan Penerapan Sistem Tanam Padi Terpadu	Ditjen Dikti	7,45 juta
5	2009	Pemberdayaan Petani Dengan Penerapan Sistem Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik	Ditjen Dikti	43,4 juta
6	2010	Perbaikan Sistem Usaha Tani dan Kualitas Lingkungan Dengan Sistem Pertanian Organik Padi	UMY	2,5 juta
7	2012	Peningkatan Peran Generasi Muda Dalam Penyelamatan Lingkungan	UMY	1,5 juta
8	2012	IbM Kelompok Petani Buah Mahkota Dewa	Ditjen Dikti	45 juta
9	2013	IbM Kelompok Ibu-Ibu Aisyah	UMY	5 juta
10	2013	IbM Kelompok Petani Kakao	Ditjen Dikti	50 juta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM Tahun 2014.

Yogyakarta, 15 April 2013
Pengusul,



Ir. Agus Nugroho S., MP

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ir. Siti Yusi Rusimah, MS
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19611026 1988 11 002
5	NIDN	0026106102
6	Tempat, Tgl lahir	Tasikmalaya, 26 Oktober 1961
7	e-mail	
8	Alamat Rumah	Tobayan, Sendangrejo, Minggir, Sleman, Yogyakarta
9	No.Telepon/HP	085292200519
10	Alamat kantor	Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55193
11	No. Telp/Faks	0274-387656 / 0274-387646
12	Mata kuliah	1. Komunikasi Pertanian 2. Komunikasi Bisnis 3. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fak. Pertanian IPB	Sekolah Pasca Sarjana UGM	
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi	
Tahun Masuk-Lulus	1981-1985	1986-1991	
Judul Skripsi/Tesis	Peran Wanita Dalam Pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya	Wanita Sebagai Pengusaha dan Buruh Industri Kecil di Kabupaten Tasikmalaya	
Nama Pembimbing	Ir. Sugiah M. Machfud, MSc.	Prof. Dr. Lukman S. Prof. Dr. Nasikun	

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Pendampingan Budidaya Padi SRI di Tamantirto, Kasihan, Bantul	UMY	2 juta
2	2008	Pemberdayaan Petani Padi Dengan Penerapan Sistem Budidaya Padi Terpadu di Sleman, Yogyakarta	UMY	2 juta
3	2009	Penerapan Sistem Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik (IPAT-BO) di Kecamatan Kasihan Bantul	UMY	2 juta
4	2009	Pemberdayaan Petani Dengan Penerapan Sistem Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik	Ditjen Dikti	43,4 juta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM Tahun 2014.

Yogyakarta, 15 April 2013
Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Siti Yusi Rusimah', with a stylized flourish above the name.

Ir. Siti Yusi Rusimah, MS

Biodata Anggota-2 Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sri Sudarsi, SS., MInT
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	163095
5	NIDN	0505077101
6	Tempat, Tgl lahir	Klaten, 5 juli 1971
7	e-mail	srisudarsi@umy.ac.id
8	Alamat Rumah	Karangkajen MG 3/981 Yogya
9	No.Telepon/HIP	087780006348
10	Alamat kantor	Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55193
11	No. Telp/Faks	0274-387656 / 0274-387646
12	Mata kuliah	1. Listening and Spcaking for Academic Purpose 2. Listening and Speaking for Daily Conversation 3. Innovative Technology 4. Digital Media in Education 5. ICT and L.Anuage Learning

B. Riwayat Pendidikan

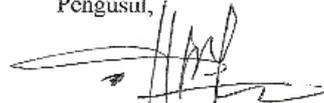
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fak Ilmu Budaya UGM	Edith Cowan University, Australia	
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Innovative Teachnology forusing on Education Leadership	
Tahun Masuk-Lulus	1989 - 1999	2009 - 2010	
Judul Skripsi/Tesis	Willa Cather's Perception Toward Woman As Seen on Professor's House	Determinant Factors in School Selection for Indonesian Students n Perth, WA	
Nama Pembimbing	Dr. Ida Rochani Adi	Dr. Ken Ireland	

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Adjudicator untuk Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat SMP dan SMA, Gombang	-	
2	2013	Adjudicator untuk Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat SMP dan SMA, Gombang	-	

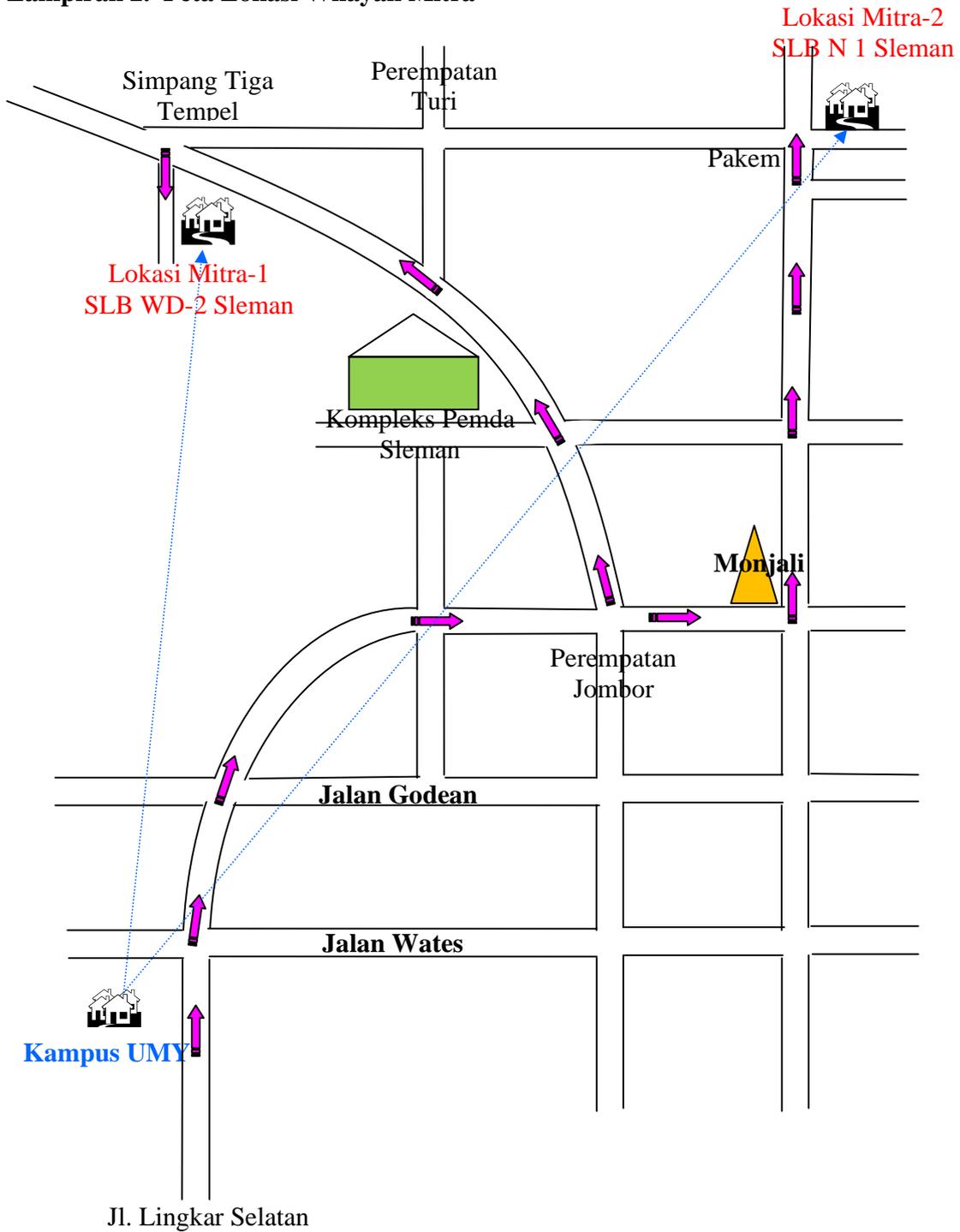
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IBM Tahun 2014.

Yogyakarta, 20 April 2013
Pengusul,



Sri Sudarsi, SS, MInT

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Jarak UMY – SLB Wiyata Darma 2 Sleman : 20 km

Jarak UMY – SLB Negeri 1 Sleman : 23 km

Lampiran 3. Surat Keterangan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat



SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNA GRAHITA
SLB - C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN
Alamat : Plumbon Mororejo Tempel Sleman Kode Pos 55552 Telp. 0274-4362971
email slbcwiyatadharma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 305/SLB-C/WD.2/K/II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LESTARI WURYANI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19651217 199403 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, Yogyakarta

menerangkan bahwa Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berikut ini,

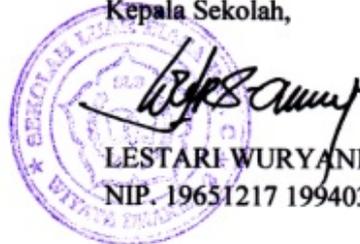
Nama Pelaksana : 1. Ir. Agus Nugroho Setiawan, MP
2. Sri Sudarsi, SS., MInT.
3. Ir. Siti Yusi Rusimah, MS
Unit Kerja : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman, Yogyakarta dalam rangka Hibah Pengabdian Masyarakat Unggulan yang didanai oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul "IbM SLB Tuna Grahita : Pemberdayaan Siswa dengan Pengolahan Salak Pondoh" pada bulan April – Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Februari 2015

Kepala Sekolah,



LESTARI WURYANI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19651217 199403 2 006

Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

DAFTAR HADIR
HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN TAHUN 2014
 “Pemberdayaan Siswa dengan Pengolahan Salak Pondoh”

Hari, tgl :

Tempat :

Acara :

No.	Nama Peserta	Kelas / Status	Tanda tangan
1	ABADAKHOLID FIRDAUS	XI SMALB	
2	RIVAN DIRLO	XIII SMPUB	ANDI
3	MUJI UTAMI	XII SMALB	
4	TRIPUTROSUGIYANTO	VIII SMPUB	
5	ADITYA RIZKIEKA SAPUTRO	VIII SMPUB	
6	RAHMATAFANDI	XI SMALB	
7	GEOMANICEASARA	IX SMPUB	
8	MARIATISATIYUNAN	IX SMPUB	
9	Supardiyanto	VIII SMPUB	
10	SRI LESTARI	IX SMPUB	
11	SRI MULYANI	XI SMALB	
12	ARTISYANUR ANMISA	XI SMALB	
13	RISKI NUR SENDU	VII SMPUB	
15	SYAHRUL JIHAD	IX SMPUB	
16	BAYU PRAKOSO	X SMALB	
17	FATIMAH ZUHIRO	IX SMPUB	
18	RIZKI ROMDHOTY	IX SMPUB	
19	ANAS MALIKI	X SMALB	
20	ERMA UMI NENGSEH	VII SMPUB	

DAFTAR HADIR
HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN TAHUN 2014
"Pemberdayaan Siswa dengan Pengolahan Salak Pondoh"

Hari, tgl :

Tempat :

Acara :

No.	Nama Peserta	Jabatan	Tanda tangan
1	Lestari Wuryani	Kepala Sekolah	
2	Margana	Guru	
3	Yeni Rahmawati P	Guru	
4	Retno Wiyastuti	Guru	
5	Dwi Astutiningsih	Guru	
6	Sulikhah Fitri N.	Guru	
7	Suytho	Guru	
8	Muli Jurais	Guru	
9	Dian Maya Puspitasari	Guru	
10	Siti Rishartanti	Guru	
11	Sri Astuti	Guru	
12	Masikuri	Guru	
13	Sukistriyani	-	
15			
16			
17			
18			
19			
20			
23			
24			
25			

Lampiran 5. Bahan Presentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

CARA MEMBUAT DODOL SALAK

ALAT : Blender, waskom, wajan + susuk, pengaduk, kompor, timbangan, pisau, saringan plastik, loyang plastik, plastik pembungkus dodol, kemasan plastik / karton

BAHAN : 2 kg Buah salak matang segar

500 gr gula merah aren

750 gr gula pasir

100 gr mentega

2 gelas belimbing santan kanil (Kletik burung-Sunda)

(dari 2 butir kelapa tua)

300 cc air bersih

200 gr wijen sangrai

200 gr tepung ketan sangrai

1 sdt garam halus

1 bungkus agar-agar powder putih

LANGKAH KERJA / KEGIATAN :

1. Kupas buah salak dari bagian yang tidak diinginkan (kulit luar, kulit ari dan bijinya)
2. Potong buah dan hancurkan daging buah tadi dengan menggunakan Blender tambahkan air bersih \pm 300 cc hingga halus dan menjadi bubur buah.
3. Campurkan dengan bahan lain kecuali wijen agar-agar dan mentega (belakangan) aduk rata
4. Masaklah campuran tadi sambil terus diaduk-aduk agar tidak gosong
5. Tambahkan mentega dan larutan agar-agar bubuknya aduk rata
6. Angkat adonan bila telah menggulung dan tidak lengket di wajan (kalis)
7. Tuang kedalam loyang plastik, ratakan dan dinginkan
8. Potong-potong persegi panjang kecil atau sesuai selera bungkus dengan pembungkus dodol
9. Kemas dalam kemasan plastik tutup rapat, dodol siap dipasarkan.